

PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEMAMPUAN ADAPTASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X SMA PGRI 4 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Martha Ambu Kaka¹, Ni Wayan Widi Astuti, S.Pd., M.Pd.², I Ketut Westra, S.Pd., MPd.³
Pendidikan Ekonomi, Universitas Maha Dewa Indonesia
marthakaka03@gmail.com, widiastuti@mahadewa.ac.id,
iketutwestra@gmail.com

Abstract

Students who have high critical thinking skills and can adapt well both in school and outside of school will be able to learn independently. This study aims to determine the influence between (1) Critical Thinking Skills (2) Adaptation Skills, (3) Independent Learning in the subject of Economics for class X students of SMA PGRI 4 Denpasar in the academic year 2024/2025. This type of research uses a quantitative type of research that is ex-post facto in nature. The subjects of this study are 1 class of X SMA PGRI 4 Denpasar consisting of 28 students using total sampling. Data collection techniques involve questionnaires and documentation, with data analysis methods using descriptive analysis tests, analysis prerequisite tests, hypothesis tests, while data analysis is conducted using SPSS 20.

The results of this study show that 1) There is a significant effect of Critical Thinking Ability (X1) on Learning Independence (Y) as evidenced by the t-count value of 32.312 > t-table 2.055 and a significance value of 0.05 > 0.000. This can be concluded that the variable of Critical Thinking Ability (X1) has a significant partial effect on the variable of Learning Independence (Y). 2) There is a significant effect of Adaptation Thinking Ability (X2) on Learning Independence (Y), based on the t-count value of 32.312 > t-table 2.055 and a significance value of 0.000 < 0.05. There is a positive influence between Critical Thinking Ability and Adaptation Ability on Learning Independence.

Learning the Economic Subject of Class X Students of SMA PGRI 4 Denpasar for the Academic Year 2024/2025, with an F-calculated value of 601.291 which is greater than the F-table value of 4.22, and a significance value of 0.000 which is less than the established significance level ($\alpha = 0.05$). Based on the Adjusted R Square value of 0.978, it means that 97.8% of the Learning Independence variable (Y) is influenced by Critical Thinking Skills (X1) and Adaptation Skills (X2), while the remaining 2.2% is influenced by other factors not included in the study.

Keywords: *Critical Thinking Skills, Adaptation Skills, and Independence in Learning.*

Abstrak

Berpikir adalah sebuah proses atau kegiatan pikiran seseorang untuk dapat lebih dari sekedar hanya mengingat dan memahami. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir dalam tingkat tinggi dalam memecahkan masalah secara sistematis. Oleh karena itu, keterampilan berpikir kritis siswa dalam ilmu ekonomi perlu ditingkatkan mengingat agar siswa tidak hanya mengetahui sebatas teori saja namun juga dapat

Article history

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

memecahkan dan menciptakan eksplorasi pengetahuan yang sesuai dengan keadaan sekarang teknologi. Hal tersebut dapat mempengaruhi kelangsungan pendidikan dan kehidupannya, sehingga berimplikasi terhadap hasil belajar yang kurang optimal. Ketidakmampuan siswa dalam melakukan penyesuaian diri dapat mengakibatkan pola perilaku yang tidak matang, sehingga sulit diterima oleh lingkungannya. Ketika siswa mampu beradaptasi dengan baik di sekolah maupun diluar sekolah maka dia bisa meningkatkan kemandirian belajarnya.

Adapun faktor dari luar yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa adalah situasi dan kondisi lingkungan belajarnya, baik yang tidak terkait langsung maupun yang terkait langsung. yang menarik bagi siswa, saat ini siswa juga di tuntut harus bisa beradaptasi dengan keadaan tempat mereka belajar, dan harus mampu berpikir kritis agar bisa mencari atau menelusuri berbagai sumber belajar yang ada baik itu dari buku maupun dari internet.

Keadaan demikian yang terjadi pada siswa-siswi kelas X di SMA PGRI 4 Denpasar angkatan tahun 2024/2025 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswanya 28 orang. Di mana peneliti menemukan siswa yang Kemampuan Berpikir dan Kemampuan Adaptasinya belum optimal buktinya kebanyakan siswa kurang memahami pernyataan maupun pertanyaan serta kurang bisa memahami soal dalam bentuk soal cerita yang menghubungkan pada konsep ekonomi, dan banyak juga siswa yang penyesuaian dirinya masih kurang baik. Hal ini terlihat bahwa kemampuan dalam berpikir kritis dilihat dari penyelesaian masalah dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi siswa yang masih rendah. Begitu juga dengan kemampuan Adaptasi siswa yang masih rendah dimana masih banyak siswa kurang percaya diri untuk berinteraksi dengan baik bersama guru dan teman-teman di Sekolah. Siswa dengan memiliki kemandirian belajar yang tinggi cenderung memiliki inisiatif, tanggung jawab, rasa percaya diri, penyesuaian diri yang baik dan daya pikir yang maju ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Adaptasi Terhadap Kemandirian Belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa kelas X SMA PGRI 4 Denpasar Tahun 2024/2025.

1. Pendahuluan

Berpikir adalah sebuah proses atau kegiatan pikiran seseorang untuk dapat lebih dari sekedar hanya mengingat dan memahami. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir dalam tingkat tinggi dalam memecahkan masalah secara sistematis. Oleh Karena itu, keterampilan berpikir kritis siswa dalam ilmu ekonomi perlu ditingkatkan mengingat agar siswa tidak hanya mengetahui sebatas teori saja namun juga dapat memecahkan dan menciptakan eksplorasi pengetahuan yang sesuai dengan keadaan sekarang teknologi. Hal tersebut dapat mempengaruhi kelangsungan pendidikan dan kehidupannya, sehingga berimplikasi terhadap hasil belajar yang kurang optimal. Ketidakmampuan siswa dalam melakukan penyesuaian diri dapat mengakibatkan pola perilaku yang tidak matang, sehingga sulit diterima

oleh lingkungannya. Ketika siswamampu beradaptasi dengan baik di sekolah maupun diluar sekolahmaka dia bisa meningkatkan kemandirian belajarnya.

Adapun faktor dari luar yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa adalah situasi dan kondisi lingkungan belajarnya, baik yang tidak terkait langsung maupun yang terkait langsung. yang menarik bagi siswa, saat ini siswa juga di tuntutan harus bisa beradaptasi dengan keadaan tempat mereka belajar, dan harus mampu berpikir kritis agarbisa mencari atau menelusuriberbagai sumber belajar yang ada baik itu dari buku mapupun dari internet.

Keadaan demikian yang terjadi pada siswa-siswi kelas X di SMA PGRI 4 Denpasar angkatan tahun 2024/2025 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswanya 28 orang. Di mana peneliti menemukan siswa yang Kemampuan Berpikir dan Kemampuan Adapatasinya belum optimal buktinya kebanyakan siswa kurang memahami pernyataan maupun pertanyaan serta kurang bisa memahami soal dalam bentuk soal cerita yang menghubungkan pada konsep ekonomi, dan banyak juga siswa yang penyesuaian dirinya masih kurang baik. Hal ini terlihat bahwa kemampuan dalam berpikir kritis dilihat dari penyelesaian masalah dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi siswa yang masih rendah. Begitu juga dengan kemampuan Adaptasi siswa yang masih rendah dimanamasih banyak siswa kurang percaya diri untuk berinteraksi dengan baik bersama guru dan teman-teman di Sekolah. Siswa dengan memiliki kemandirian belajar yang tinggi cenderung memiliki inisiatif, tanggung jawab, rasa percaya diri, penyesuaian diri yang baik dan daya pikir yang maju ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Adaptasi Terhadap Kemandirian Belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa kelas X SMA PGRI 4 Denpasar Tahun 2024/2025. Berpikir adalah sebuah proses atau kegiatan pikiran seseorang untuk dapat lebih dari sekedar hanya mengingat dan memahami. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir dalam tingkat tinggi dalam memecahkan masalah secara sistematis. Oleh Karena itu, keterampilan berpikir kritis siswa dalam ilmu ekonomi perlu ditingkatkan mengingat agar siswa tidak hanya mengetahui sebatas teori saja namun juga dapat memecahkan dan menciptakan eksplorasi pengetahuan yang sesuai dengan keadaan sekarang teknologi. Hal tersebut dapat mempengaruhi kelangsungan pendidikan dan kehidupannya, sehingga berimplikasi terhadap hasil belajar yang kurang optimal. Ketidakmampuan siswa dalam melakukan penyesuaian diri dapat mengakibatkan pola prilaku yang tidak matang, sehingga sulit diterima oleh lingkungannya. Ketika siswamampu beradaptasi dengan baik di sekolah maupun diluar sekolahmaka dia bisa meningkatkan kemandirian belajarnya.

Adapun faktor dari luar yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa adalah situasi dan kondisi lingkungan belajarnya, baik yang tidak terkait langsung maupun yang terkait langsung. yang menarik bagi siswa, saat ini siswa juga di tuntutan harus bisa beradaptasi dengan keadaan tempat mereka belajar, dan harus mampu berpikir kritis agarbisa mencari atau menelusuriberbagai sumber belajar yang ada baik itu dari buku mapupun dari internet. Keadaan demikian yang terjadi pada siswa-siswi kelas X di SMA PGRI 4 Denpasar angkatan tahun 2024/2025 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswanya 28 orang. Di mana peneliti menemukan siswa yang Kemampuan Berpikir dan Kemampuan Adapatasinya belum optimal buktinya kebanyakan siswa kurang memahami pernyataan maupun pertanyaan serta kurang bisa memahami soal dalam bentuk soal cerita yang menghubungkan pada konsep ekonomi, dan banyak juga siswa yang penyesuaian dirinya masih kurang baik. Hal ini terlihat bahwa kemampuan dalam berpikir kritis dilihat dari penyelesaian masalah dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi siswa yang masih rendah. Begitu juga dengan kemampuan

Adaptasi siswa yang masih rendah dimanamasih banyak siswa kurang percaya diri untuk berinteraksi dengan baik bersama guru dan teman-teman di Sekolah. Siswa dengan memiliki kemandirian belajar yang tinggi cenderung memiliki inisiatif, tanggung jawab, rasa percaya diri, penyesuaian diri yang baik dan daya pikir yang maju ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Adaptasi Terhadap Kemandirian Belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa kelas X SMA PGRI 4 Denpasar Tahun 2024/2025.**

2. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat *expo facto*. Penelitian *expo facto* merupakan model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan di analisis berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Adaptasi terhadap variabel terikat yaitu Kemandirian Belajar Ekonomi siswa.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti dan siswa kelas X angkatan 2024/2025 SMA PGRI 4 Denpasar. Adapun jumlah dari siswa kelas X tersebut berjumlah 28 orang.

Sampel

Menurut Arikunto (2013:174) “jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat di ambil 10-15% atau 20- 25% dari jumlah populasinya”.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya kurang dari atau tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada kelas X SMA PGRI 4 Denpasar yaitu sebanyak 28 orang responden. Jadi metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi siswa kelas X SMA PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 28 orang.

Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di Kelas X SMA PGRI 4 Denpasar, terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Kemampuan Berpikir Kritis (X1) dan Kemampuan Adaptasi (X2), sedangkan variabel terikat adalah Kemandirian Belajar (Y). Jumlah populasi sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 1 kelas dan penelitian ini memakai studi populasi yang berjumlah 28 siswa. Data variabel Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Adaptasi Terhadap Kemandirian Belajar diperoleh dari instrumen berupa angket (kuesioner) dengan model jawaban berskala likert Deskripsi data yang disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya lebih pada penjabaran data. Deskripsi data masing-masing variabel meliputi : skor minimal, skor maksimal, skor rata-rata, dan (SD) yang diolah dengan bantuan SPSS 20.

3. Pembahasan

Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis (X1) terhadap Kemandirian Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA PGRI 4 Denpasar.

Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 28 siswa di SMA PGRI 4 Denpasar, diperoleh data tentang Kemampuan Berpikir Kritis dengan nilai rata-rata sebesar 62.07, nilai minimum sebesar 36, nilai maksimum sebesar 79 dan nilai standar deviasi sebesar 9.587. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Kemampuan Berpikir Kritis (X1) terhadap Kemandirian Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA PGRI 4 Denpasar. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji t parsial, dimana memiliki nilai t hitung = 11.066 > t tabel = 2,055 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan data-data diatas dapat dikatakan bahwa Kemampuan Berpikir Kritis merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memberikan kontribusi positif terhadap Kemandirian belajar siswa. Pengaruh Kemampuan Adaptasi (X2) terhadap Kemandirian Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA PGRI 4 Denpasar. Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 28 siswa Kelas X SMA PGRI 4 Denpasar diperoleh data tentang Kemampuan Adaptasi nilai rata-rata 61,85, nilai minimum sebesar 35, nilai maksimum sebesar 82 dan nilai standar deviasi sebesar 9.276. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Kemampuan Adaptasi (X2) terhadap Kemandirian Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA PGRI 4 Denpasar. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji t parsial, dimana memiliki nilai t hitung = 11.066 > t tabel = 2,055 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan data-data diatas dapat dikatakan bahwa Kemampuan Adaptasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memberikan kontribusi positif terhadap Kemandirian belajar siswa. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis (X1) dan Kemampuan Adaptasi (X2) terhadap Kemandirian Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA PGRI 4 Denpasar Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 28 siswa di SMA PGRI 4 Denpasar diperoleh data tentang Kemandirian Belajar dengan nilai rata-rata sebesar 65.82, nilai minimum sebesar 39, nilai maksimum sebesar 86 dan nilai standar deviasi sebesar 10.147. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Kemampuan Berpikir Kritis (X1) dan Kemampuan Adaptasi (X2) terhadap Kemandirian Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA PGRI 4 Denpasar. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji F simultan, dimana memiliki nilai F hitung sebesar 601.291 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini jika dibandingkan dengan F tabel maka F hitung = 601.291 = 4,22. Hasil penelitian ini terbukti bahwa memang benar ada pengaruh yang positif dan signifikan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Adaptasi terhadap Kemandirian Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas X SMA PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021.

4. Kesimpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan Pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan Hasil analisis data yang dilakukan tentang Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis (X1) dan Kemandirian Belajar (Y) di peroleh hasil bahwa nilai t hitung 11,066 lebih besar dari t tabel yaitu 2,055 sehingga berada pada daerah penolakan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis (X1) yang signifikan terhadap Kemandirian Belajar (Y). Berdasarkan hasil analisis Product Moment di peroleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0.05$) ini menyatakan bahwa Kemampuan Berpikir Kritis (X1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel

Kemandirian Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025. Berdasarkan Hasil analisis data yang dilakukan tentang Pengaruh Kemampuan Adaptasi (X2) dan Kemandirian Belajar (Y) di peroleh hasil bahwa nilai t hitung 11.066 lebih besar dari t tabel yaitu 2,055 sehingga berada pada daerah penolakan H_0 yang berbunyi tidakada pengaruh Kemampuan Beradaptasi (X2) yang signifikan terhadap Kemandirian Belajar (Y).Berdasarkan hasil analisis di peroleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0.05$) ini menyatakan bahwa Kemampuan Beradaptasi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Kemandirian Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025.

Berdasarkan Hasil analisis data yang dilakukan tentang Pengaruh Kemampuan BerpikirKritis (X1) dan Kemampuan Adaptasi (X2) terhadap Kemandirian Belajar (Y) di peroleh hasil bahwa nilai F hitung 32.312 lebih besar dari F tabel yaitu 2,44 berada pada daerah penolakan H_0 yang berbunyi tidakada pengaruh terhadap Kemandirian Belajar (Y). Berdasarkan hasil analisis productmoment di peroleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0.05$) ini menyatakan bahwa pengaruh Kemampuan BerpikirKritis (X1) dan Kemampuan Beradaptasi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Kemandirian Belajar (Y) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 20204/2025.

Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa besarnya nilai Adjust Square adalah sebesar 0,978 yang artinya sebesar 97,8% variasi Kemandirian Belajar (Y) dipengaruhi oleh Kemampuan Berpikir Kritis (X1) dan Kemampuan Beradaptasi (X2), sedangkan sisanya sebesar 2,2% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain yang tidak dimasukkankedalam model penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka akan diuraikan beberapa saran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan. Kemandirian Belajar Siswa yaitu: Guru disarankan lebih memperhatikan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan penggunaan metode pemecahan masalah dalam proses belajar mengajar dar ipada hanya menggunakan metode ceramah akan merangsang siswa untuk mencoba memecahkan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI, ISBN : 978-979- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Semiun, Yustinus, 2006. Yogyakarta Penerbit Kanisius

Subliyanto. 2011. Kemandirian Belajar.

Internet, dalam [http://subliyanto.blogspot.com/2011/05/kemandiria n- belajar.html](http://subliyanto.blogspot.com/2011/05/kemandiria-n-belajar.html).Diakses